



Volume 11 Nomor 11 Tahun 2022 Halaman 2833-2839
 ISSN: 2715-2723, DOI. 10.26418/jppk.v11i11.59498
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

ANALISIS KEBIASAAN BELAJAR SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI KELAS XI IIS 4 SMA NEGERI 9 PONTIANAK

Putri Indah Rahayu, Sulistyarini, Imran

Program Studi Pendidikan Sosiologi, FKIP, Universitas Tanjungpura Pontianak

Article Info

Article history:

Received: 30 September 2022

Revised: 30 September 2022

Accepted: 8 November 2022

Keywords:

Study Habits, Students.

ABSTRACT

The aim of this study was to determine "study habits of male and female students in sociology subjects in class XI IIS 4 SMAN 9 Pontianak". The research method used was a qualitative descriptive survey. The data sources for this survey were sociology teachers and students assigned to SMAN 9 Pontianak. Data collection techniques in this study were by observation, interviews, and documentation, and the tools used were observational evidence, interview evidence, and documentation tools. Data analysis for this study was presented descriptively with the help of three informants. 1. Class XI IIS 4 SMAN 9 Study Habits of Male Students in Pontianak According to the indicators, none of the male students had apparently good study habits. 2. Study Habits of Female Students in Class XI IIS 4 of SMAN 9 Pontianak has developed good study habits based on the following indicators. c) Always study until you understand and complete it. (e) You are used to visiting the library to add readings and references.

Copyright © 2022 Putri Indah Rahayu, Sulistyarini, Imran.

Corresponding Author:

Putri Indah Rahayu

Universitas Tanjungpura, Jalan Prof. Dr. Hadari Nawawi, Pontianak

Email: Putriindahayu97@gmail.com

PENDAHULUAN

Belajar mengacu pada perilaku seseorang dalam kaitannya dengan situasi tertentu, yang dihasilkan dari pengalaman berulang dalam situasi ini, di mana perubahan perilaku tidak dapat dijelaskan atau didasarkan pada kecenderungan respons bawaan orang tersebut, kedewasaan atau keadaan sementara (misalnya kelelahan, efek obat, sebagainya).

Ambarjaya (2012:7) mengatakan bahwa belajar adalah suatu pengalaman dimana seseorang atau kelompok memperoleh sesuatu yang sebelumnya tidak dipahaminya. Pengalaman muncul dari interaksi seseorang atau kelompok dengan lingkungannya. Interaksi ini menciptakan proses perubahan dalam diri manusia, setelah itu proses perubahan menciptakan pertumbuhan dalam kehidupan orang atau kelompok di lingkungannya. Tujuan dari proses pembelajaran adalah untuk menciptakan perubahan dalam bidang kognitif menalar, memahami, mendeskripsikan dan menerapkan informasi, bidang psikomotorik adalah penumbuhan kompetensi (keterampilan intelektual dan sosial), dan bidang afektif adalah pilihan dan penerimaan secara sadar. Nilai perilaku, penghargaan dan perasaan, dan keinginan untuk bertindak atau menanggapi suatu stimulus. Proses perubahan (pembelajaran) dapat direncanakan atau tidak direncanakan.

Kebiasaan belajar adalah perilaku yang sudah mapan dengan karakteristik individu, yang ditekankan Aunurrahman (2009:185) dalam bukunya “Kebiasaan belajar adalah perilaku seseorang yang telah mendarah daging dalam waktu yang relatif lama sehingga memiliki ciri yang sama dalam kegiatan belajar”. Menurut Aunurrahman (2009:187), jika kebiasaan adalah suatu perilaku yang dicoba beberapa kali sehingga menjadi otomatis, artinya dilakukan tanpa berpikir, tanpa perintah otak. Mempraktikkan suatu kebiasaan membutuhkan waktu yang lama dan harus ditunjang dengan pengulangan yang lama.

SMAN 9 Pontianak merupakan satuan pendidikan menengah yang terletak di Jalan Tanjung Raya 2, Saigon, Kec. Pontianak Timur, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. SMAN ini sudah memiliki akreditasi A berdasarkan sertifikat 7 8/BAN-SM/SK/2019. Peneliti yang melakukan penelitian ini menemukan IIS kelas XI yang menjadi subjek penelitian. Hal ini dikarenakan di kelas XI IIS juga terdapat pembelajaran topik sosiologi sehingga ketika menjawab nanti jawabannya akan menjadi penting berdasarkan pengalamannya sendiri. Berikut rincian Kelas IIS SMAN 9 Pontianak:

Table 1 Data Kelas XI IIS pada SMAN 9 Pontianak

Kelas	Jumlah	Perempuan	Laki-laki	Capaian Ketuntasan	Persentase Ketuntasan %	Hasil Belajar
XI IIS 1	33	24	9	33	100%	Sangat Baik
XI IIS 2	32	21	11	29	90,6%	Baik
XI IIS 3	33	16	17	25	75,7%	Sedang
XI IIS 4	35	20	15	15	42,8%	Rendah

Sumber: Data olahan tahun 2019

Bersumber pada informasi pada Tabel 1.1, Kelas XI IIS 1 mempunyai tingkatan ketuntasan 100, hasil belajar yang sangat baik. XI IIS 2 mempunyai tingkatan penyelesaian 90% yang berarti masih penuh standar yang baik. Hingga kelas XI IIS 3 merupakan 75.5% maksudnya hasil riset dikenal kembali sebab terdapat siswa yang belum lulus, serta buat kelas XI IIS 4 sebesar 42,8% yang maksudnya rendah. Periset menargetkan kelas XI IIS 4 buat mengenali kondisi Kebiasaan belajar siswa bersumber pada rendahnya hasil belajar kelas XI IIS 4 dari empat kelas. Masih terdapat siswa yang belum penuh standar minimum kelulusan (KKM). Dengan kata lain, nilai yang dicapai jauh di dasar rata-rata dibanding dengan kelas lain.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Senin 22 April 2019. Siswa di kelas XI IIS 4 berjumlah 35 orang yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa

perempuan. Dari segi pelajaran di sekolah umumnya siswa perempuan lebih unggul, karena mereka lebih aktif belajar dibandingkan siswa laki-laki yang suka keluyuran selesai jam sekolah

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti melaksanakan observasi dan wawancara dengan Bapak Dwi Wahyu Febrian S.Pd sebagai guru Sosiologi kelas XI IIS 1 hingga XI IIS 4. Beliau melaporkan bahwa dalam pendidikan sosiologi di kelas XI IIS 4 lebih cenderung mempunyai perbandingan Kerutinan belajar antara siswa pria serta wanita sebab pada dikala proses pendidikan tampak bahwa siswa XI IIS 4 kurang bersemangat mulai dari siswa yang melaksanakan pembelajaran secara teratur serta tidak teratur, yang mencermati guru serta tidak mencermati guru hingga kelas ini mempunyai kebiasaan belajar yang berbeda dari kelas yang lain sehingga hasil belajarnya kurang memuaskan dibandingkan kelas yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara setelah itu diamati peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Laki-Laki dan Perempuan pada Mata Pelajaran Sosiologi di Kelas XI IIS SMA Negeri 9 Pontianak”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebiasaan belajar siswa laki-laki dan siswi perempuan.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif, Sugiono (2017:15) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivisme, yang menyelidiki keadaan objek alami (sebagai lawan dari eksperimen), di mana peneliti adalah instrumen kunci untuk mengumpulkan data. Tekniknya triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Bogdan dan Taylor (Lexy J. Moleong, 201:4) Metodologi kualitatif merupakan penelitian yang menciptakan informasi deskriptif orang-orang dalam wujud kata-kata tertulis ataupun lisan serta perilaku yang bisa diamati.

Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian melalui tahapan-tahapan untuk menggambarkan keadaan subjek dan objek menurut kondisi nyata. Peneliti menggunakan metode deskriptif karena ingin mendeskripsikan bagaimana kebiasaan belajar siswa sosiologi laki-laki dan perempuan di kelas XI IIS 4 SMAN 9 Pontianak.

Dalam penelitian kualitatif, instrumen dan pengamat adalah penelitian itu sendiri “penelitian kualitatif sebagai instrumen manusia menentukan fokus penelitian, menyusun informan sebagai sumber informasi, melakukan pengumpulan information, menilai kualitas information, menafsirkan information, dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil”. Sugiyono (2017:306)

Menurut Bungin (2010:76) objek penelitian ialah fokus penelitian yang menjadi sasaran dalam penelitian. Kemudian beliau melanjutkan sasaran penelitian tidak tergantung pada judul dan topik penelitian, namun secara konkret tergambar dalam rumusan masalah. Berdasarkan pendapat tersebut maka yang jadi objek dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar siswa laki-laki dan perempuan di kelas XI IIS 4 SMAN 9 Pontianak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Representasi data adalah proses yang mencoba mereduksi data. Dalam penelitian ini, tujuan penyajian informasi adalah untuk mempermudah analisis data penelitian untuk menjawab

permasalahan penelitian ini secara keseluruhan. Masalah universal dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kebiasaan belajar siswa sosiologi Laki-laki dan Perempuan kelas XI IIS SMAN 9 Pontianak”. Penelitian ini juga memiliki tujuan khusus yaitu “mengetahui kebiasaan belajar siswa laki-laki dan perempuan kelas X IIS SMAN 9 Pontianak”.

Kemudian peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan informan untuk menjawab permasalahan diatas. Dalam penelitian ini juga yang menjadi informan adalah Bapak DW selaku guru sosiologi di kelas XI IIS 4. Berikut peneliti memberikan informasi berupa observasi, wawancara dan dokumentasi

Kebiasaan Belajar Siswa Laki-Laki Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Kelas XI IIS 4 SMAN 9 Pontianak. Adapun hasil temuan di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari hasil observasi pertemuan ke-1 menunjukkan bahwa tampak siswa laki-laki belum melakukan kebiasaan belajar yang baik. Tampak siswa laki-laki baru mempersiapkan buku pelajaran sosiologi ketika pelajaran sudah dimulai, dan itupun harus diawali dengan teguran guru terlebih dahulu Sehingga memperlambat mulainya pembelajaran di dalam kelas.
2. Dilihat dari hasil observasi pertemuan ke-2 pada proses pembelajaran Sosiologi menunjukkan bahwa tampak siswa laki-laki belum melakukan kebiasaan belajar yang baik. Siswa laki-laki mengobrol dengan siswa lainnya ketika sosiologi sedang berlangsung, sehingga mengakibatkan mereka belum memahami pelajaran sampai paham dan tuntas.
3. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI IIS 4 pada pertemuan ke-3 tampak siswa laki-laki bermain HP di dalam kelas ketika pelajaran sosiologi sedang berlangsung, sehingga mengakibatkan siswa laki-laki tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan pelajaran yang sedang berlangsung.

Kebiasaan Belajar Siswa Perempuan Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Kelas XI IIS 4 SMAN 9 Pontianak

1. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI IIS 4 pada pertemuan ke-1 tampak siswa perempuan melakukan studi secara teratur yaitu dengan memperhatikan saat guru menyampaikan materi sosiologi.
2. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI IIS 4 pada pertemuan ke-2 tampak siswa perempuan yang mencatat materi sosiologi yang disampaikan guru mata pelajaran sehingga memudahkan siswa perempuan untuk belajar sampai paham dan tuntas.
3. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI IIS 4 pada pertemuan ke-3 tampak siswa perempuan yang sedang mengunjungi perpustakaan untuk menambah bacaan dan referensi dalam belajar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Kamis jam 12: 15 Wib dengan Bapak Dwi Wahyu Febrian Guru Sosiologi kelas XI IIS 4 SMAN 9 Pontianak menjelaskan bahwa:

1. Melaksanakan penelitian secara tertib.

Berdasarkan hasil wawancara menyatakan kalau kebiasaan belajar siswa laki- laki di kelas XI IIS 4 tidak melaksanakan studi secara tertib tiap hari.

2. Mempersiapkan seluruh keperluan belajar pada malamnya saat sebelum keesokan harinya berangkat.

Berdasarkan hasil wawancara menyatakan kalau siswa laki- laki mempersiapkan keperluan belajarnya disaat pelajaran telah dimulai tidak dimalam harinya.

3. Tetap hadir di kelas saat sebelum mengawali pelajaran.
Berdasarkan hasil wawancara menyatakan kalau siswa laki- laki hadir di kelas pada saat guru hendak mengawali pelajaran.
4. Terbiasa belajar sampai paham betul serta tuntas.
Berdasarkan hasil wawancara menyatakan jika siswa laki- laki kurang mencermati pada saat guru lagi menarangkan modul pelajaran sosologi.
5. Terbiasa mendatangi perpustakaan buat menambahkan bacaan ataupun referensi.
Berdasarkan hasil wawancara menyatakan kalau siswa laki- laki tidak terdapat mengunjungi perpustakaan mereka rata- rata menghabiskan waktu dengan main- main. Pada kebiasaan belajar siswa perempuan di kelas XI IIS 4 SMAN 9 Pontianak telah melaksanakan kebiasaan belajar yang baik sesuai kelima indikator.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, kebiasaan belajar siswa laki- laki di kelas XI IIS 4 SMA N 9 Pontianak yang dilakukan peneliti sebanyak 3 kali pertemuan di SMA N 9 Pontianak, dijumpai kalau seluruh siswa laki- laki tersebut tidak menjalankan kebiasaan belajar yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Guru Sosiologi SMA N 9 Pontianak, mengatakan kalau kebiasaan belajar yang baik merupakan (a) melaksanakan studi secara tertib, (b) Mempersiapkan seluruh keperluan belajar pada malamnya saat sebelum keesokan harinya berangkat, (c) Tetap hadir di kelas saat sebelum pelajaran diawali, (d) Terbiasa belajar hingga mengerti serta tuntas, (e) Terbiasa mendatangi perpustakaan buat menambahkan bacaan ataupun referensi.

Perihal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2003:82) yang mengemukakan jika, kebiasaan belajar yang baik itu meliputi: kebiasaan dalam mengikuti pelajaran, kebiasaan dalam membaca buku, kebiasaan dalam menguatkan materi pelajaran, kebiasaan serta kerajinan dalam mengerjakan tugas serta kebiasaan dalam menghadapi tes.

The Liang Gie dalam Ngalim M. Purwanto (1995:192) mengemukakan “kebiasaan belajar merupakan segenap sikap yang di tunjukkan secara ajeg dari waktu ke waktu dalam rangka penerapan pembelajaran. Ada pula indikator dalam kebiasaan belajar ialah Kebiasaan belajar yang baik serta Kebiasaan belajar yang kurang baik.

Tabel 2. Perbedaan Gender dalam Beberapa Karakteristik Sifat

No.	Kebiasaan Belajar yang Baik	Kebiasaan Belajar yang Buruk
1.	Belajar secara teratur setiap hari	Belajarlh dengan giat saat ujian sudah di depan mata.
2.	Persiapkan segala sesuatunya untuk belajar pada malam sebelum Anda berangkat keesokan harinya.	Sesaat sebelum berangkat barulah ribut mengumpulkan buku dan peralatan yang perlu dibawa.
3.	Selalu berada di kelas sebelum kelas dimulai	Sering terlambat

4. Berlatihlah belajar sampai kamu benar dan bahkan sampai akhir, kamu tidak akan melupakannya.	Pada umumnya seseorang belajar hanya seperlunya saja, sehingga butir-butir ilmunya masih tertinggal di bayang-bayang dan banyak yang lupa.
5. Biasakan pergi ke perpustakaan untuk memperbanyak bacaan, atau mencari buku referensi	Dia jarang pergi ke perpustakaan dan tidak tahu bagaimana mencari referensi lainnya.

Jadi berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti menghasilkan temuan bahwa siswa laki-laki di kelas XI IIS 4 SMAN 9 Pontianak dalam kebiasaan belajarnya tidak menunjukkan kebiasaan belajar yang baik. Sedangkan siswa perempuan peneliti menghasilkan temuan bahwa di kelas XI IIS 4 SMAN 9 Pontianak dalam kebiasaan belajarnya sudah menunjukkan kebiasaan belajar yang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai kebiasaan belajar siswa laki-laki serta perempuan pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IIS 4 SMA N 9 Pontianak hingga bisa ditarik kesimpulan jika kebiasaan belajar siswa laki-laki belum menunjukkan kebiasaan belajar yang baik serta siswa perempuan telah menunjukkan kebiasaan belajar yang baik sesuai dengan indikator. Sebaliknya kesimpulan berdasarkan sub-sub masalah penelitian, hingga peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kebiasaan belajar pada siswa laki-laki di kelas XI IIS 4 SMA Negeri 9 Pontianak.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan, berkaitan dengan kebiasaan belajar siswa laki-laki pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IIS 4 SMA N 9 Pontianak peneliti mendapatkan kebiasaan belajar siswa laki-laki dari kelima indikator kebiasaan belajar yang baik belum tampak adanya siswa laki-laki yang melakukan kebiasaan belajar yang baik sesuai indikator.

2. Kebiasaan belajar pada siswa perempuan di kelas XI IIS 4 SMA Negeri 9 Pontianak.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan, berkaitan dengan kebiasaan belajar siswa perempuan pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IIS 4 SMA N 9 Pontianak kebiasaan belajar siswa perempuan telah melaksanakan kebiasaan belajar yang baik berdasarkan hasil observasi hingga bisa ditafsirkan kebiasaan belajar yang baik cocok dengan ke 5 indikator: (a) melaksanakan studi secara tertib, (b) Mempersiapkan seluruh keperluan belajar pada malamnya sebelum keesokan harinya berangkat, (c) Tetap muncul di kelas saat sebelum pelajaran diawali, (d) Terbiasa belajar hingga mengerti serta tuntas, (e) Terbiasa mendatangi perpustakaan buat menambah bacaan ataupun referensi.

Saran

Sebaiknya guru dalam kebiasaan belajar siswa laki-laki lebih lebih memotivasi agar lebih mencermati pembelajaran di dalam kelas. Sebaiknya siswa perempuan bisa mempertahankan kebiasaan belajarnya dalam pembelajaran semacam semangat dan aktif dalam aktivitas belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarjaya. (2012). *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Aunurrahman. (2009.). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustari, M. (2012). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Laksabang Presindo.
- Purwanto, M. N. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.